

ABSTRAK

Mual dan muntah pada kehamilan umumnya disebut *morning sickness*, dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil pada Trimester I. Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan bila keadaan ini semakin berat dan tidak dapat ditanggulangi maka disebut Hiperemesis Gravidarum. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan terapi Inhalasi Aromaterapi Lemon sebagai intervensi keperawatan untuk mengurangi frekuensi *morning sickness* pada ibu hamil trimester pertama dengan masalah keperawatan Nausea di PMB Lia Rubit Krisyalia Medayu Utara Surabaya dengan memberikan inhalasi aromaterapi lemon.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi yang dilakukan pada 2 ibu hamil Trimester I yang mengalami mual muntah. Penelitian dilakukan di BPM Lia Rubit Krisyalia di Medayu Utara Surabaya pada tanggal 19 maret sampai dengan 21 maret 2020. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar pengkajian keperawatan ibu hamil (ANC) dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Kemudian dilakukan tahap selanjutnya yaitu analisa data hingga evaluasi.

Setelah dilakukan implementasi inhalasi didapatkan dari kedua pasien mengalami penurunan mual pasien tampak rileks sehingga mual muntah dapat berkurang

Penerapan terapi Inhalasi Aromaterapi Lemon secara efektif dapat mengurangi frekuensi mual muntah yang di alami ibu hamil Trimester Pertama. Tehnik non farmakologi ini sangat dianjurkan untuk diterapkan oleh perawat kepada ibu hamil saat mengalami *morning sickness* atau mual muntah.

Kata kunci : Ibu hamil, inhalasi aromaterapi lemon, *morning sickness*